

ABSTRAK

Perencanaan stratejik jangka panjang pengembangan bisnis GMB PTBA masih berdasarkan pada rencana skenario tunggal, yaitu skenario pengembangan yang optimis. Pendekatan *scenario planning* diharapkan bisa digunakan untuk melihat apa yang diharapkan PTBA dalam bisnis GMB dalam 10 tahun ke depan dengan pilihan skenario (tidak tunggal).

Penelitian ini merupakan penelitian *explanatory*, kualitatif dengan studi kasus (*case study*). Kerangka konseptualnya adalah untuk identifikasi *driving forces* dan *critical uncertainties* yang berasal dari lingkungan eksternal dan internal perusahaan dalam kerangka masa depan yang penuh ketidakpastian. Kemudian menyusun *scenario framework* untuk menghasilkan opsi skenario dan *early warning signal* atas skenario yang muncul.

Penelitian ini menghasilkan formulasi empat skenario yaitu skenario faktor keekonomian yang rendah dengan dukungan pemerintah yang tinggi, skenario faktor keekonomian yang tinggi dengan dukungan pemerintah yang tinggi, skenario faktor keekonomian yang tinggi dengan dukungan pemerintah yang rendah, dan skenario faktor keekonomian yang rendah dengan dukungan pemerintah yang rendah. Penelitian ini juga menghasilkan dua isu penting yang bisa menjadi *early warning signal* yaitu perkembangan aspek mikro atas angka total kapasitas GMB yang ditemukan di semua wilayah kerja PTBA dan perkembangan aspek makro tentang arah kebijakan aktual dari pemerintah pusat. Aspek mikro akan menjadi *early warning signal* bagi PTBA sebagai entitas perseroan yang berorientasi *revenue* dan *profit*, aspek makro akan menjadi *early warning signal* bagi PTBA sebagai Badan Usaha Milik Negara yang berorientasi pada kepentingan nasional. Penelitian lanjutan terhadap topik tersebut dengan menggunakan metode penelitian studi kasus secara kuantitatif perlu dilakukan untuk penyempurnaan temuan.

Keywords: *Scenario planning, Evaluation of business strategy, Coalbed Methane*